

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian Studi Etnobotani tanaman obat yang dilakukan di Desa Tanjung Ratu dengan wawancara dan penyebaran kuesioner didapatkan 60 tanaman obat yang digunakan sebagai pengobatan tradisional. Dengan kegunaan yang bervariasi dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
2. Bagian tanaman yang digunakan sebagai tanaman obat untuk berbagai penyakit yaitu berupa daun, batang, buah, umbi, rimpang, akar, kulit, bunga dan jantung. Dari hasil persentasenya daun sebanyak 32%, buah 39%, umbi 6%, rimpang 6%, bunga 5%, batang 5%, kulit 2%, akar 2% dan jantung 2%.
3. Berdasarkan grafik persentase menunjukkan cara mendapatkan tanaman obat di Desa Tanjung Ratu yang paling sering digunakan adalah dengan cara membeli yaitu sebesar 49%, diikuti dengan budidaya sebesar 23%, halaman rumah 18%, kebun 7%, dan hutan 3%.
4. Berdasarkan grafik persentase menunjukkan cara pengolahan tanaman obat di Desa Tanjung Ratu paling sering digunakan yaitu dengan cara direbus yaitu sebesar 49%, diikuti dengan tanpa pengolahan atau dimakan langsung (*fresh*) sebesar 28%, cara dihaluskan sebesar 20% dan direndam sebesar 3%.
5. Penggunaan tanaman obat di Desa Tanjung Ratu digunakan sebagai obat untuk penyakit ringan maupun yang cukup berat. Dari hasil penelitian didapatkan 33 penyakit yang pada umumnya digunakan untuk penyakit ringan seperti penurunan panas (demam), masalah pencernaan (diare atau disentri), batuk dan bengkak atau luka. Adapun untuk penyakit lainnya yaitu sakit kepala, keseleo atau patah tulang, meningkatkan hemoglobin, flu atau pilek, anemia, insomnia, menurunkan berat badan, penyembuhan luka, nafsu makan, maag, nyeri sendi, masalah pernapasan (batuk, asma dan sesak napas), menghidrasi kulit, kesehatan rambut, hipertensi, menurunkan gula darah, bisul, antibakteri, kesehatan kulit, mengontrol kadar gula darah, peradangan dan panas dalam, menurunkan kadar kolesterol, masuk angin, nyeri haid, kesehatan mata, gigi, kecantikan dan rematik.

6.2 Saran

Setiap daerah memiliki keunikan etnobotani yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tanjung Ratu, banyak sekali pengetahuan dan informasi yang didapatkan. Mulai dari tanaman obat yang digunakan, bagian tanaman obat, cara mendapatkan tanaman obat, hingga

cara mengolah tanaman obat di daerah tertentu. Untuk kedepannya, diharapkan peneliti di Desa Tanjung Ratu melakukan lebih banyak lagi menggali informasi tentang tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat. Serta memberi pemahaman khusus tentang edukasi tanaman obat yang aman untuk digunakan.